

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang



Gambar 2.1 Logo PT PAL Indonesia
(Sumber : pal.co.id)

PT PAL Indonesia (Persero) sebagai salah satu industri strategis milik BUMN yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut. Keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional. Pendirian PT PAL Indonesia (Persero) bermula dari sebuah galangan kapal di zaman pendudukan Belanda yang bernama *MARINE ESTABLISHMENT* (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan Jepang perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Peran PT PAL Indonesia (Persero) semakin kuat setelah dikeluarkannya UU No 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi peran yang lebih luas. Berdasarkan UU tersebut PT PAL Indonesia (Persero) secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (lead integrator) matra laut. Sesuai tujuan awal pendiriannya sebagai pusat keunggulan industri maritime nasional, PT PAL Indonesia (Persero) telah membuktikan reputasinya sebagai kekuatan utama di dalam pengembangan industri maritim nasional. Di dalam upaya memperkuat pondasi bagi pengembangan industri maritim. PT PAL Indonesia (Persero) senantiasa bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri maritime nasional tersebut.

Usaha PT PAL Indonesia (Persero) ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama Alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia (Persero) akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL Indonesia (Persero) ini akan membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global. PAL Indonesia sukses memasuki pasar internasional dengan kualitas rancang bangun yang semakin mengagumkan. Hal ini bermakna bahwa kualitas kapal-kapal yang diproduksi oleh PT PAL Indonesia telah diakui oleh dunia. Peran PT PAL Indonesia sendiri semakin kuat dengan adanya UU No.16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan. PT PAL Indonesia sendiri akan terus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta kemampuan dan pengabdian untuk Indonesia dengan posisinya sebagai pemandu utama alusista matra laut guna berperan dalam *Diving Synergy to Global Maritime Access*.

12 Desember 2021, PT PAL Indonesia (Persero) secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0. CEO PT PAL Indonesia (Persero), Bapak Kaharuddin Djenod menyampaikan bahwa “transformasi industri maritim 4.0 akan didukung Software Project Management dan Enterprise Resource Planning yang didesain khusus untuk PAL tidak hanya untuk mengelola proyek di internal PAL tetapi juga untuk menjalankan peran sebagai multiyard leader”. Transformasi Industri Maritim 4.0 menjadikan PT PAL

Indonesia (Persero) lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan. Perubahan ini merupakan lompatan kuantum sebagai Leading Sector dalam mendukung Kemandirian Alutsista matra laut nasional. Sehingga kedepan PT PAL Indonesia (Persero) mampu memperkuat posisi Indonesia dalam Driving Synergy to Global Maritime Access. Dengan merubah semua secara digital, PAL akan terlahir kembali dengan wajah baru yang lebih modern sebagai lead integrator of Indonesian Multiyard 4.0. Berdiri di tonggak terdepan, menggetarkan industri perkapalan dunia.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Perusahaan Konstruksi di Bidang Industri Maritim dan Energi Berkelas Dunia.

2.2.2 Misi

- Kami Adalah Pembangun, Pemelihara dan Penyedia Jasa Rekayasa Untuk Kapal Atas dan Bawah Permukaan serta *Engineering Procurement* dan *Construction* di Bidang Energi.
- Kami Adalah Penyedia Layanan Terpadu yang Ramah Lingkungan Untuk Kepuasan Pelanggan.
- Kami Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan dan Keamanan Matra Laut, Maritim Dan Energi Kebanggaan Nasional.

2.3 Bidang Usaha

Berikut merupakan bidang usaha yang ada dalam PT PAL Indonesia:

1. Ship Building

a. Naval Shipbuilding

Saat ini PT PAL Indonesia terus mengembangkan produk-produk yang akan dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri, terutama untuk memenuhi kebutuhan kapal perang dan kapal negara sesuai pesanan disamping teknologi rancang bangun yang telah dikuasai. Perusahaan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia merupakan *Lead Integrator* Alutsista Matra Laut (Kapal Kombatan) sesuai dengan amanah UU No. 16 tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang telah dikuasai antara lain:

- Kapal FPB 28 M
- Kapal FPB 38 M Aluminium
- Kapal FPB 57 M
- Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 125 M
- Kapal *Strategic Sealift Vessel* 123 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 124 M
- Kapal Bantu Rumah Sakit
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M
- Kapal Selam Nagapasa *Class* 1500 Ton

PT PAL Indonesia berkomitmen untuk terus berinovasi mengembangkan berbagai tipe kapal perang, termasuk pengembangan lanjutan dari Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M, Kapal Perusak Kawal Rudal, Kapal *Landing Platform Dock*, dan Kapal Selam Nagapasa *Class*.

b. Merchant Shipbuilding

Pengembangan produk kapal niaga yang diarahkan pada pasar di dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, fokus pengembangan adalah untuk mendukung model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi

penumpang dan barang (*cargo*), serta mengembangkan kemampuan untuk pembangunan kapal LPG/LNG *Carrier*. Kapasitas produksi saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun, 2 kapal Tanker 30.000 DWT dan 1 kapal Tanker 17.500 DWT. Saat ini PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi yang canggih, hingga mampu dan berpengalaman memproduksi kapal *Bulk Carrier* (Bulk) sampai dengan bobot 50.000 DWT, kapal kontainer sampai dengan 1.600 TEUS, kapal tanker sampai dengan 30.000 DWT, kapal AHTS sampai dengan 5.400 BHP, Kapal Ikan Tuna *Long Line* 60 GT, kapal penumpang sampai dengan 500 PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara lain kapal kontainer sampai dengan 2.600 TEUS, serta kapal *Chemical Tanker* sampai dengan 24.000 LTDW. Produk unggulan meliputi:

- *Bulk Carrier* (Bulk) sampai 50.000 DWT
- Kapal kontainer sampai 1.600 TEUS,
- Tanker sampai 30.000 DWT,
- Kapal AHTS sampai 5.400 BHP
- Kapal penangkap ikan 150 GT
- Kapal penumpang sampai 500 PAX.

2. Rekrayasa Umum

PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Kemampuan ini akan terus ditingkatkan sampai pada taraf kemampuan modular dan EPCIC. Produk-produk yang pernah dikerjakan, antara lain: *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW, Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW, *Compressor Module* 40 MW, *Barge Mounted Power Plant* 30 MW, *Pressure Vessels* dan *Heat Exchangers*, *Generator Stator Frame* s/d 600 MW, dan *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 ton.

3. Kemampuan di bidang *Balance of Plant*

Reverse engineering, *Engineer* PT PAL Indonesia telah membuktikan dengan menyelesaikan proyek-proyek *Power Plant* antara lain pada *Heat Exchanger*, *Boiler*, *Oil Cooler*, *Piping system* serta berbagai komponen *pressure part* lainnya. Adapun pengalaman dan kemampuan *Maintenance* rekondisi BOP serta *equipment* pendukungnya, di antaranya pada proyek PLTU Tanjung Priok, PLTU Suralaya, PLTU Paiton, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Pelabuhan Ratu dan Kegiatan *Re-tubing & New Fabrication*, antara lain; *HP/LP Heater*, *Fabrication Condenser*, *Cooler system*, *Boiler*, *Piping system*, *Accessories*.

- a. *Main Condenser up to 600MW, with 8000 mm Length, 5000 mm Width, 6000 Height, and tonnage 300 Tons.*
- b. *High Pressure FW Heater up to Design Pressure 406 Kg/cm², Dimension 10620 mm Length, 2500 mm Width, 2200 Height, and tonnage 50 Tons.*
- c. *Stator Frame up to 700MW, with 10300 Length, 4000mm Width, 4300 mm Height, and tonnage 176 Tons.*
- d. *Deaerator, Dimension 9790 mm Length, 26800 mm Width, 3150 mm Height, and tonnage 25 Tons.*
- e. *Storage Tank, Dimension 17840 mm Length, 4550 mm Width, 5250 mm Height, and tonnage 80 Tons*
- f. *Steel Structure up to 2.400 ton/year*
- g. *Machining Production up to 30.000 Machine Hours*

4. Perbaikan dan Pemeliharaan

Produk jasa harkap kapal maupun non kapal meliputi jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal sampai tingkat depo dengan kapasitas *docking* 894.000 DWT per tahun. Selain itu jasa yang disediakan adalah *annual/special survey* dan *overhaul* bagi kapal perang dan kapal niaga, pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata, serta *overhaul*

kapal selam. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari TNI AL, swasta, pemerintah, serta kapal-kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 894.000 DWT per tahun, yang terdiri dari produk Harkan KRI, Harkan NON KRI dan Non Kapal. PT PAL Indonesia selalu berusaha untuk menjaga efisiensi dan secara terus menerus meningkatkan kemampuan perbaikan. PT PAL Indonesia memiliki harapan untuk menambah daftar panjang pelanggan, dan untuk mencapai sasaran tersebut, saat ini PT PAL Indonesia menjalin kerja sama dengan kalangan lokal dan internasional. PT PAL Indonesia adalah industri perkapalan terbesar dan paling modern di Indonesia, sangat baik dalam pengerjaan, fasilitas dan layanan. Ditambah dengan manajemen PT PAL Indonesia yang profesional dan dinamis, menawarkan berbagai kemampuan yang mencakup desain dan konstruksi kapal Angkatan Laut dan *merchant*, struktur baja sisi pantai, *rig off-shore*, mesin diesel, pembangkit listrik tenaga besar dan pabrik kimia.

Untuk meningkatkan bidang perawatan khusus kami, PT PAL Indonesia telah membentuk Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan sebagai unit usaha mandiri perusahaan, dengan struktur manajemen dan tujuan bisnisnya sendiri. Melalui pengalaman panjang kami dalam perbaikan kapal domestik dan angkatan laut, Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis sebagai berikut:

- a. *Annual Survey*
- b. *Special Survey*
- c. *Floating Repair*
- d. *Docking Repair*
- e. *Intermediate Level Maintenance*
- f. *Depo Level Maintenance*
- g. *Ship Conversion and Modernization*
- h. *Modification/Alternation (propulsion system, electronics, weapon and structure)*
- i. *Material Test*
- j. *Gas Feeding*
- k. *Engineering Service*
- l. *Diving and Miscellaneous service for general industries*

Usaha bidang Perbaikan dan Pemeliharaan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. KRI PT PAL Indonesia telah melaksanakan fungsi Pemeliharaan dan Perbaikan KRI milik TNI AL. Divisi ini telah melakukan perawatan rutin hingga overhaul (proses membongkar mesin yang bermasalah) untuk semua jenis kapal Angkatan Laut, Kapal Permukaan dan Kapal Selam. Berdasarkan pasal 11, Undang-Undang No 16 Tahun 2022; PT PAL Indonesia merupakan 14 Industri Utama Pertahanan / Industri Utama Pembuat Sistem Senjata adalah perusahaan milik negara yang ditentukan oleh pemerintah sebagai lead integrator yang menghasilkan sistem utama senjata atau mengintegrasikan komponen utama, komponen, dan bahan baku menjadi sistem senjata siap pakai.
2. Non KRI PT PAL Indonesia sebagai tempat servis untuk beberapa perusahaan pelayaran domestik maupun Offshore. Pelayan yang terbaik dilakukan untuk mendukung armada mereka. Servis yang kami berikan untuk Non KRI sebagai berikut:
 - Tenaga kerja yang efisien
 - Teknologi perawatan yang sangat baik
 - Keunggulan harga yang kompetitif
 - Waktu putar balik dengan kualitas terbaik:

2.4 Budaya Perusahaan

Sejak Dalam rangka mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi SDM BUMN, salah satunya melalui penetapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) SDM BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. SDM BUMN diharapkan mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-nilai Utama tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen sehingga tercermin dalam perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN sebagaimana ditekankan dalam SE-7/MBU/07/2020 Tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan nilai-nilai utama (*core values*) ini melingkupi seluruh SDM BUMN, mulai dari Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Manajemen/Pegawai, dan karyawan/pekerja di lingkungan BUMN, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. Adapun kode etik dan kode perilaku BUMN antara lain:

a. Amanah

Kode etik dan kode perilaku nilai amanah terdiri atas:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN Kementerian BUMN sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Konsisten menepati janji dan menjaga komitmen/kepercayaan dalam melaksanakan tugas dan tindakan
4. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika dalam melaksanakan tugas dan tindakan yang dilakukan;
5. Berbicara dan bertindak secara jujur dan pantas sesuai dengan fakta dan kebenaran sebagaimana ketentuan yang berlaku;
6. Menyampaikan pendapat dan gagasan baik lisan, tertulis, ataupun melalui media sosial dengan cara-cara yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, moral, dan etika;
7. Memegang teguh sumpah jabatan ASN Kementerian BUMN; dan menghindari konflik kepentingan pribadi, kelompok, maupun golongan;

b. Kompeten

Kode etik dan kode perilaku nilai kompeten terdiri atas:

1. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan kualitas terbaik;
2. Berpikir kreatif untuk menyelesaikan permasalahan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, moral, dan etika yang berlaku;
3. Disiplin dalam memanfaatkan waktu kerja untuk melaksanakan kegiatan yang produktif
4. Peduli dan berkomitmen membantu orang lain belajar;
5. Menjadi teladan sesuai bidang keahlian yang dimiliki;
6. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan kompetensi untuk melaksanakan tugas yang diberikan; dan
7. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

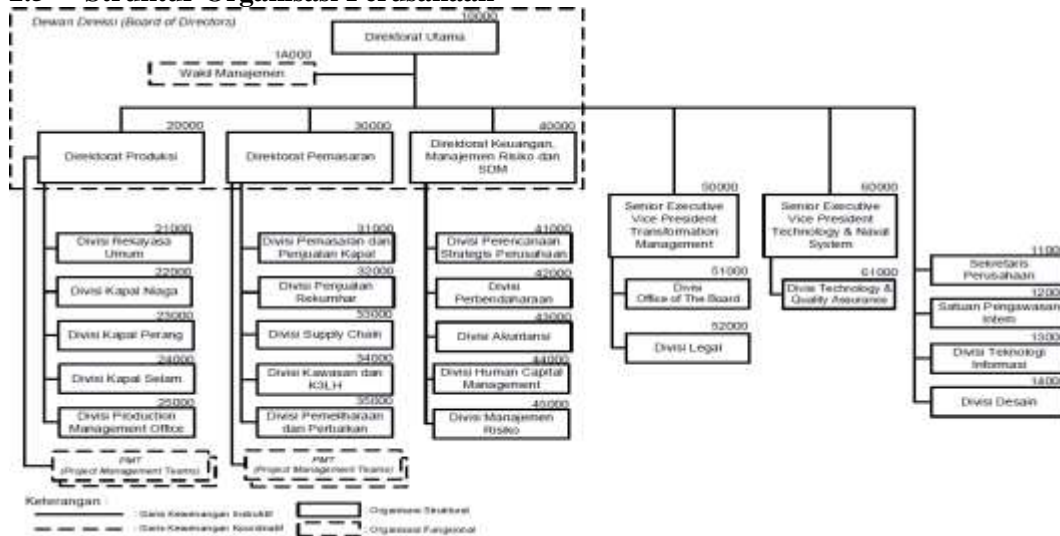
c. Harmonis

Kode etik dan kode perilaku nilai harmonis terdiri atas:

1. Menghormati dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui sikap kooperatif dan komunikatif dengan sesama rekan kerja dalam pelaksanaan tugas;
3. Tidak melakukan tindakan yang dapat menimbulkan terjadinya konflik yang mengarah pada perpecahan persatuan dan kesatuan bangsa;

4. Saling tolong gemar menolong serta memiliki rasa peduli dan empati terhadap rekan kerja dan lingkungan masyarakat sekitar;
 5. Tidak memaksakan pendapat dan menghargai perbedaan pendapat dan gagasan orang lain;
 6. Bersedia berbagi solusi, informasi dan/atau sesuai kewenangan untuk menyelesaikan masalah terkait dengan pekerjaan; dan
 7. Berperilaku dan perpenampilan sesuai dengan ketentuan dan standar etika yang berlaku.
- d. Loyal
- Kode etik dan kode perilaku nilai loyal terdiri atas:
1. Rela berkorban dan setia untuk kepentingan bangsa dan negara
 2. Setia dan patuh pada institusi Kementerian BUMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta norma-norma yang berlaku;
 3. Menjaga citra, harkat, dan martabat diri sendiri, sesama rekan kerja, pimpinan, Kementerian BUMN, bangsa dan negara; dan
 4. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan penuh integritas, komitmen, dan dedikasi.
- e. Adaptif
- Kode etik dan kode perilaku nilai adaptif terdiri atas:
1. Senantiasa berinovasi agar cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan kerja;
 2. Antusias dan proaktif menyesuaikan diri dan mencari solusi terhadap setiap perubahan dan hal-hal yang baru;
 3. Terbuka terhadap kreativitas/gagasan/pendapat yang bernilai tambah bagi kemajuan organisasi;
 4. Proaktif mencari peluang melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, informasi, dan pengetahuan baru.
- f. Kolaboratif
- Kode etik dan kode perilaku nilai kolaboratif terdiri atas:
1. Bekerja sama dan bersinergi dengan sesama rekan kerja, antar unit kerja, kementerian/lembaga lain, BUMN, dan/atau masyarakat sekitar
 2. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya untuk pencapaian tujuan bersama; dan
 3. Terbuka dan bersedia memberikan kesempatan kepada rekan kerja dan berbagai pihak untuk memberikan kontribusi dalam rangka menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bersama.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber : pal.co.id)

2.5.1 Direktorat Utama

Direktorat utama dalam PT PAL Indonesia bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

2.5.1.1 Wakil Manajemen

Wakil manajemen memiliki tugas sebagai berikut:

- Memastikan semua kebijakan prosedur/instruksi kerja dijalankan dengan baik, sehingga semua berjalan dengan apa yang telah disepakati di dalam dokumen sistem manajemen.
- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

2.5.1.2 Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu pada prinsip manajemen keadministrasian.
- Melakukan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholder* (*public relation*) guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktifitas perusahaan).
- Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

2.5.1.3 Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawas *intern* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
- Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka pendukung profitabilitas perusahaan.
- Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai tolak ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok di setiap lini perusahaan

2.5.1.4 Divisi Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun pada bidang lainnya sesuai dengan pengarahan dan ketentuan direksi.
- Melaksanakan kegiatan *integrated logistic support* untuk kapal- kapal yang diproduksi.

2.5.1.5 Divisi Desain

Divisi desain memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan *design* dan *engineering* untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancang bangun dan proses produksi.

2.5.2 Direktorat Produksi

2.5.2.1 Divisi Rekayasa Umum

Divisi Rekayasa umum memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Produksi.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin. Arah pengembangan produk rekayasa umum diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok "*sourcing*" internasional pada industri pembangkit listrik besar dunia, sedangkan produk modular dan EPC akan lebih difokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerjasama dengan Mitsubishi Heavy Industry dalam bidang rancang bangun *boiler* untuk pembangkit tenaga listrik, Wartsila untuk perakitan mesin diesel, AMEC Process & Energy untuk rancang bangun sistem turbin gas dan uap.

2.5.2.2 Divisi Kapal Niaga

Divisi kapal niaga memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal - kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Produksi.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

2.5.2.3 Divisi Kapal Perang

Divisi kapal perang memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang maupun selain kapal perang sesuai kebijakan Direktur.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.5.2.4 Divisi Kapal Selam

Divisi kapal selam memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal-kapal selam maupun bukan kapal selam sesuai kebijakan Direktur.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil yang memenuhi

2.5.2.5 Divisi *Production Management Office*

Divisi *Production Management Office* (PMO) bertanggung jawab untuk menjabarkan dan merencanakan pelaksanaan kebijakan perusahaan beserta program kerjanya dalam bidang pengembangan teknologi produksi, optimalisasi proses produksi, perencanaan dan pengendalian proyek (desain, material, produksi) sesuai ketentuan yang berlaku. Divisi *Production Management Office* (PMO) memiliki tugas sebagai berikut:

- Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang pengembangan teknologi produksi optimalisasi proses produksi, perencanaan, dan pengendalian proyek (desain, material, produksi).
- Merencanakan, mengoordinir, dan mengendalikan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas di Divisi *Production Management Office*.
- Melaksanakan koordinasi dengan divisi terkait dalam hal:
 - a. Pengembangan teknologi produksi dan peningkatan kapasitas produksi
 - b. Dukungan terkait tinjauan kontrak.
 - c. *Updating status term of payment* untuk proyek *multiyear*
- Merencanakan, mengoordinir, dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang:

- a. Kegiatan desain, pengadaan material dan jasa untuk proyek agar kualitas biaya dan jadwal yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- b. Kegiatan proses produksi bangunan kapal dan rekayasa umum untuk mencapai kualitas, biaya dan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan integrasi pada *master schedule* dan laporan kinerja proyek.
- d. Penyusunan terhadap rencana dan capaian RKAP beserta program kerjanya.
- Memastikan seluruh tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi di dalam proses bisnis organisasi sejalan dengan QCD-HSE (*Quality, Cost, Delivery Time, Health, Safety & Environment*).
- Penanggung jawab asset di bagian dan unit organisasinya masing-masing.
- *Improvement, research, innovation, and development* di unit organisasinya masing-masing.
- Merencanakan dan mempersiapkan proses penerbitan J01 & M01.

2.5.3 Direktorat Pemasaran

2.5.3.1 Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

Divisi pemasaran dan penjualan kapal memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan nonkapal.
- Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

2.5.3.2 Divisi Penjualan Rekumhar

Divisi ini memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar, dan studi kelayakan terhadap produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

2.5.3.3 Divisi *Supply Chain*

Divisi *supply chain* memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- Mengkoordinasi pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
- Mengkoordinir pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
- Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

2.5.3.4 Divisi Kawasan dan K3LH

Divisi kawasan dan K3LH memiliki tugas sebagai berikut:

- Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang pengelolaan dan pemeliharaan bangunan, infrastruktur, utilitas, aset perusahaan, tata ruang, tata graha, Kebersihan, pertamanan, pencegahan kebakaran serta pengadaan barang & jasa non produksi, serta sarana prasarana perkantoran di lingkungan PT PAL Indonesia.
- Divisi kawasan dan K3LH PT PAL Indonesia setiap tahun membuat data statistik kecelakaan kerja dan direkap setiap bulan, supaya dapat mengontrol berapa kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Beberapa tahun lalu terjadi beberapa kali kecelakaan kerja, namun dengan mitigasi yang baik kecelakaan tersebut bersifat minor dan dapat ditangani dengan *first aid kits* sehingga tidak mengganggu proses produksi.
- Divisi ini mengupayakan untuk mempertahankan penghargaan yang telah diterima dengan cara terus melakukan sosialisasi kepada pekerja, sering melakukan inspeksi, dan melakukan sertifikasi K3 pada pekerja seluruh karena sertifikasi tersebut penting. Harapannya budaya K3 terus melekat kepada pekerja karena K3 merupakan kebutuhan bukan kewajiban.
- Melakukan penyuluhan K3 untuk seluruh pekerja, memberikan pemahaman kepada karyawan dan pekerja agar menumbuhkan rasa pentingnya keselamatan diri. Selain itu, Divisi K3LH dan Keamanan juga memiliki agenda rutin inspeksi untuk pekerja meliputi pemeriksaan peralatan, lingkungan, atau individu.

2.5.3.5 Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

Divisi pemeliharaan dan perbaikan memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai kebijakan Direktur.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi *standard* kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.5.4 Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM

2.5.4.1 Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Divisi perencanaan strategis perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Membuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RKAP).
- Melakukan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Membuat indikator utama kinerja perusahaan dan melaksanakan pengukurannya.

2.5.4.2 Divisi Perbendaharaan

Divisi perbendaharaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
- Melakukan strategi optimalisasi *return* kinerja dan likuiditas perusahaan.

- Melaksanakan analisis pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi risiko pasar keuangan.
- Melaksanakan studi keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
- Melaksanakan pengelolaan *invoicing* dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi *cashflow* perusahaan.
- Melaksanakan kebijakan dalam membuat laporan perpajakan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2.5.4.3 Divisi Akuntansi

Divisi akuntansi memiliki tugas sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
- Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan aset liabilities serta kinerja dari anak perusahaan dan kerja sama usaha lainnya.
- Melaksanakan implementasi dan pengembangan software aplikasi bisnis perusahaan.

2.5.4.4 Divisi *Human Capital Management*

Divisi *human capital management* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menjabarkan, menyusun strategi pelaksanaan kebijakan perusahaan beserta program kerja dalam bidang *Human Capital Services, Organization and Human Capital Development* serta *Assesment Development* sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
- Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan sumber daya untuk pelaksanaan pekerjaan *Human Capital Services*.

2.5.4.5 Divisi Manajemen Resiko

Divisi Manajemen Resiko memiliki tugas utama, yaitu melaksanakan penerapan, pengembangan dan asesmen sistem manajemen resiko yang ditingkatkan oleh perusahaan yang terintegritas dari semua fungsi manajemen berdasarkan visi misi perusahaan dan melaksanakan pengendalian implementasi sistem manajemen resiko dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas perusahaan.

2.5.5 Senior Executive Vice President Transformation Management

2.5.5.1 Divisi *Office of the Board*

Divisi *office of the board* memiliki tugas sebagai berikut:

- Memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan suatu keputusan oleh dewan komisaris dan direksi.
- Memastikan kehadiran peserta rapat agar forum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel.

2.5.5.2 Divisi Legal

Divisi legal memiliki tugas sebagai berikut:

- Memberikan nasihat hukum atau pengarahan terkait dengan masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
- Bertanggung jawab untuk mengelola dokumen legal milik perusahaan seperti kontrak kerja, perjanjian partnership, sertifikat saham, dan sebagainya.

- Menganalisis tindakan dan keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang bisa timbul karena permasalahan hukum.

2.5.6 Senior Executive Vice President Technology & Naval System

2.5.6.1 Divisi Technology & Quality Assurance

Divisi *technology & quality assurance* memiliki tugas sebagai berikut:

- Perencanaan spesifikasi sistem peralatan Deteksi, Pernika, Navigasi, dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta *Integrated Logistic Support (ILS)*, perencanaan dan pengendalian (Rental).
- Melakukan koordinasi antara pembuatan (*maker*) sistem, Pernika, Navigasi dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan Persenjataan (*Interface Agreement*).
- Perencanaan *top side arrangement* bekerja sama dengan pembuat *Combat Manangement System (CMS)*.
- Perencanaan *weapon arragement* bekerja sama dengan pembuat senjata.
- Perencanaan *equipment list, material list, annex order (Purchase Order Sheet)* untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
- Perencanaan prosedur dan pemasangan sensor *weapon, singelline* diagram, *connection line check* sampai dengan *function test*.
- Perencanaan dokumen dan pelaksanaan *test procedure* dan *finish plan*.
- *Allignment* pemasangan sistem persenjataan.